

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *Incremental Area Under the Curve* (IAUC) pangan darurat lebih rendah ($2528,25 \pm 517,28$) dibandingkan pangan standar ($3785,25 \pm 940,76$) dan berbeda secara bermakna berdasarkan uji *General Linear Model* (GLM) *Repeated Measures* ($p = 0,002$). Berdasarkan hasil tersebut, diperoleh nilai indeks glikemik (IG) pangan darurat sebesar 49,19, sehingga termasuk dalam kategori indeks glikemik rendah. Sementara itu, hasil perhitungan menunjukkan nilai beban glikemik (BG) sebesar 15,57, yang termasuk dalam kategori beban glikemik sedang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penelitian ini memenuhi hipotesis pertama, yaitu indeks glikemik karena berkategori rendah. Namun, tidak memenuhi hipotesis kedua karena kategori beban glikemik tergolong sedang.

V.2 Saran

Penelitian selanjutnya diharapkan untuk melakukan analisis karakteristik karbohidrat secara lebih spesifik, meliputi kadar serat pangan sehingga komponen yang berperan terhadap rendahnya nilai indeks glikemik dan beban glikemik produk dapat dijelaskan secara lebih mendalam. Selain itu, diperlukan penelitian intervensi dengan periode pengamatan yang lebih panjang untuk mengevaluasi pengaruh konsumsi pangan darurat berbasis ubi cilembu, kacang bogor, dan hanjeli terhadap pengendalian glukosa darah dalam jangka panjang serta mengkaji potensi manfaatnya sebagai pangan darurat fungsional.